

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah Desa Sungai Angit

Desa Sungai Angit dalam sejarah adalah merupakan Ladang Minyak sampai sekarang banyak masyarakat hidup di Ladang ini walaupun pengeboran Minyak bersifat tradisional. Pada tahun 1990 an daerah ini merupakan wilayah eksplorasi Minyak yang dikelola oleh Belanda yang dikenal dengan Babat MC. Struktur pemimpin selama berdirinya desa ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Struktur pemimpin selama berdirinya Desa Sungai Angit

No	Tahun	Kejadian Yang Baik	Kejadian Yang Buruk
1	1920	Bergabung dengan Desa Sugi waras sesebut kampung dipimpin oleh bpk. Amat	
2	1950	Menjadi Desa dengan kario Bpk. Medan	
3	1956-1962	Kario bapak Senen	
4	1964-1993	Kario bapak Tohet	Kerisis

		Nahum	Ekonomi
5	1993-1995	Kario/kepala Desa Taufik Tohet	
6	1995-2003	Kepala Desa Tubi Tohet	
7	2003-2013	Kepala Desa M.Amin	
8	2014-2015	PJS Kades Tazarni dan PLH. Irawan	
9	16 juni 2015 sampai Sekarang	Kepala Desa ibu Zubaidah	

Sumber: Peraturan Desa Sungai Angit, 2017

Desa Sungai Angit sejak tahun 1933 telah memiliki seorang Karyo yang bernama Abuleman yang menjabat sampai Tahun 1941 setelah itu berkembang sampai dengan Karyo dan dilanjutkan oleh Kepala Desa :

- a. Tahun 1941 s/d 1957 dipimpin Karyo Hamim
- b. Tahun 1957 s/d 1965 dipimpin oleh karyo Bornio
- c. Tahun 1965 s/d 1973 dipimpin oleh karyo Muhammad Anang
- d. Tahun 1973 s/d 1981 dipimpin oleh karyo Yusup
- e. Tahun 1981 s/d 1989 Kepala Desa Zaidi dan Sekretaris Desa Aruji Maliki

- f. Tahun 1989 s/d 1997 Kepala Desa Akamal dan Sekretaris Desa Iman Tegu karena Sekretaris desa bermasalah maka diganti dengan Nasiroh
- g. Tahun 1997 s/d 1999 Plt. Kepala Desa As'ad dan sekretaris Desa Nasiroh
- h. Tahun 1999 s/d 2007 Kepala Desa Ir.Ansyorie dan Sekretaris Desa Ahmad Gani
- i. Tahun 2007 s/d 2015 Kepala Desa Ir.Ansyorie dan Sekretaris Desa Ahmad Gani
- j. Tahun 2015 s/d 2021 Kepala Desa Surianto dan Sekretaris Desa Herwan

Dan sampai sekarang Desa Sungai Angit terus berkembang

## **B. Letak Giografis Desa Sungai Angit**

Secara geografis Desa Sungai Angit berbatasan wilayah dengan :

Tabel 2. Letak Geografis Desa Sungai Angit

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Ulak kembang	Batang Hari Leko
Sebelah Selatan	Sri Mulyo	Babat Toman
Sebelah Timur	Bangun Sari	Babat Toman
Sebelah Barat	Keban 1	Sanga Desa

Sumber: Peraturan Desa Sungai Angit, 2017

Luas wilayah Desa Sungai Angit menurut penggunaannya adalah  $\pm$  91.000 Ha yang terdiri dari :

Tabel 3. Luas Wilayah Desa Sungai Angit

Luas tanah pemukiman perkarangan rakyat	30 Ha
Luas tanah persawahan rakyat	-
Luas tanah Perkebunan rakyat	29.876,5 Ha
Luas tanah Kuburan	50 Ha
Luas tanah Perkantoran	0,5 Ha
Luas tanah Desa	91 Ha
Luas tanah Lainnya	42 Ha

Sumber: Peraturan Desa Sungai Angit, 2017

Dari luas wilayah Desa Sungai Angit diatas untuk luas tanah lahan hanya perkiraan oleh karena belum di ukur secara akurat. Dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dan tidak berbukit – bukit yang dialiri oleh sungai dan rawa-rawa, beriklim tropis hal tersebut mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.

Orbitasi Desa Sungai Angit yaitu :

Tabel 4. Orbitasi Desa Sungai Angit

Uraian	Keterangan
Jarak ke ibukota Kecamatan Babat Toman	12 Km

Jarak ke ibukota Kabupaten Musi Banyuasin	40 Km
Jarak ke ibukota Provinsi Sumatera Selatan	160 Km

Sumber: Peraturan Desa Sungai Angit, 2017

### C. Aset atau Kekayaan Desa Sungai Angit

Kekayaan Desa Sungai Angit yaitu barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli Desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau diperoleh hak lainnya yang syah. Beberapa Aset Desa Sungai Angit yaitu :

Tabel 5. Aset Desa Sungai Angit

No	Jenis Aset	Volume	Lokasi
1	Tanah Kas Desa	0,5 Ha	Dusun 1, 2,3,4,&,5
3	Bangunan Desa	1700 M <sup>2</sup>	Dusun 1, 2,3,4,&,5
4	Lainnya	340 M <sup>2</sup>	Dusun 2

Sumber: Peraturan Desa Sungai Angit, 2017

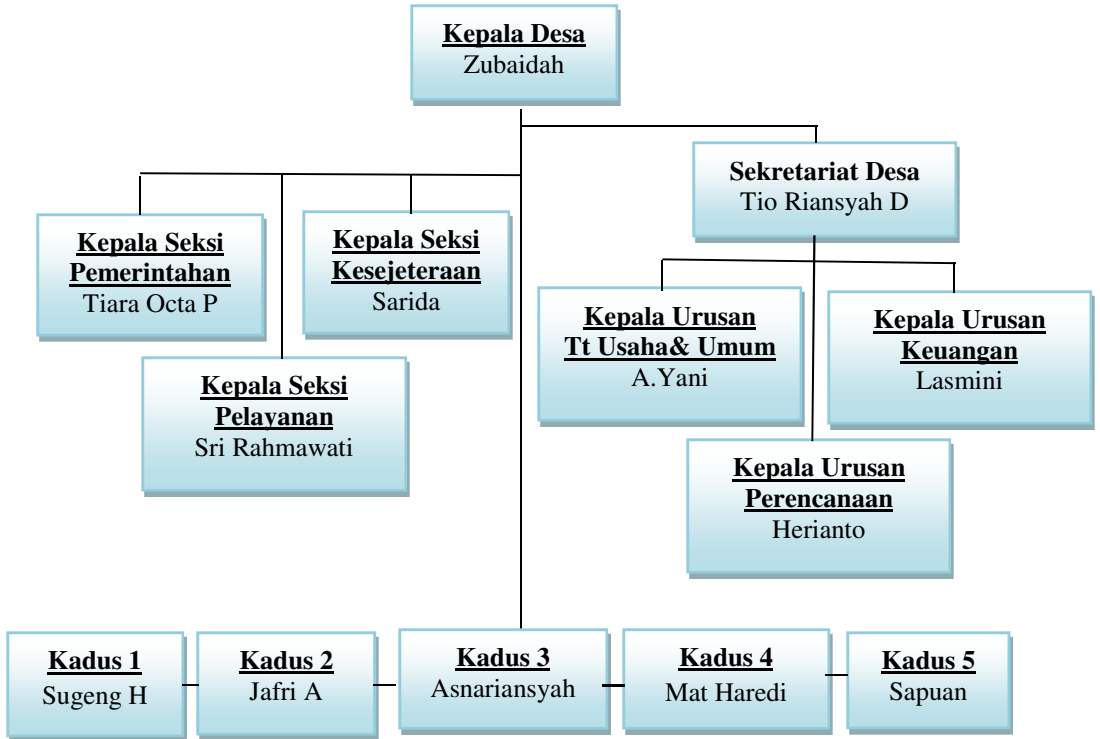
### D. Kondisi Pemerintahan Desa Sungai Angit

#### a. Pembagian Wilayah Desa

Desa Sungai Angit terdiri dari 5 (Lima) Dusun

#### b. Susunan organisasi pemerintah desa Sungai Angit :

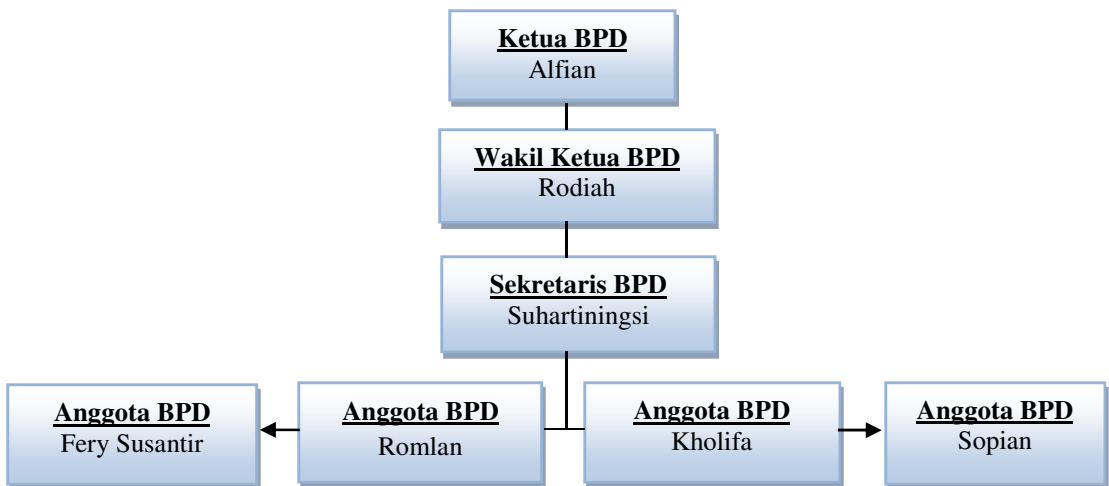
Bagan 3. Struktur Kepemimpinan Desa Angit



Sumber: Peraturan Desa Sungai Angit, 2017

c. Susunan Struktur Organisasi Badan  
Permusyawaratan Desa Sungai Angit

Bagan 4. Struktur Kepemimpinan Badan Permusyawaratan  
Desa Sungai Angit



Sumber : Peraturan Desa Sungai Angit, 2017

### E. Visi dan Misi Desa Sungai Angit

Demokrasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta tanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga Desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan

masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di Desa, penyelenggaraan Pemerintahan di Desa, pemberdayaan masyarakat di Desa dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Sungai Angit dapat mengalami kemajuan, Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

#### 1. Visi

**“Menbangun Desa Sungai Angit Yang Lebih Maju,  
Cerdas dan Bermartabat dengan asas kebersamaan  
Demi Kesejahteraan Masyarakat“**

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Sungai Angit baik secara individu maupun kelembagaan, Sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Sungai Angit mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.



## 2. Misi

1. Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia Perangkat dan Kelembagaan Desa yang bersih sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal.
2. Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan bersama partisipasi Masyarakat dan Kelembagaan Desa Lainnya.
3. Mengutamakan Pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan Kesejahteraan dan Menanggulangi Kemiskinan Masyarakat.

## **F. Sejarah Sumur Minyak Tua**

Sumur minyak tua di Daerah Musi Banyuasin yang lebih tepatnya di Desa Sungai Angit merupakan sumur peninggalan zaman Belanda serta sumur bumi milik perusahaan migas nasional yang dikelola dan bekerjasama dengan Belanda sebelum tahun 1970. Pada saat itu sumur minyak milik Belanda dan milik perusahaan migas tidak dieksploitasi karena tidak bernilai ekonomis. Akan tetapi sumur tua peninggalan Belanda tersebut sejak tahun 1974 dikelola kembali atas dasar inisiatif masyarakat setempat untuk memanfaatkan sumber daya alam tersebut menjadi

sumber mata pencaharian mereka yang dikelola secara tradisional<sup>56</sup>.

Pengelolaan kembali sumur minyak tua peninggalan Belanda tersebut pertama kali dilakukan oleh seorang pengusaha yang bernama Toha, ia mengelola sumur tua itu secara pribadi, lama kelamaan pengelolaan sumur minyak tua itu berhasil dan menghasilkan keuntungan yang besar, kegiatan itu terus menerus berlanjut. Akhirnya masyarakat disekitar mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut, salah satunya di Desa Sungai Angit hingga saat ini.

Dengan adanya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Pedoman perusahaan pertambangan minyak bumi pada sumur tua, maka dibentuklah Kelompok Masyarakat Kukui yang merupakan organisasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat yang ada di sekitar mengelola sumur tua peninggalan Belanda yang secara otodidak turun menurun untuk menampung ekonomi keluarga. Jika sumur minyak tua dikelola oleh Negara maka tidak bermanfaat bagi masyarakat yang dimana adanya sumur minyak tua tersebut sebagai mata pencaharian masyarakat setempat<sup>57</sup>.

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 11.21 WIB

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 13.21 WIB

Adapun macam-macam dan fungsi alat yang digunakan dalam proses pengelolaan sumur minyak tua sebagai berikut :

Tabel 8. Macam-macam Alat dan Fungsinya<sup>58</sup>

No	Nama Alat	Fungsi
1.	<i>Kalvanis</i> (Pipa Klep)	Sebagai penahan dinding lobang agar tanah tidak longsor dengan panjang 6 meter.
2.	<i>Steger</i> (tiang katrol)	Sebagai tempat melilitkan tali yang dihubungkan dengan pipa <i>kalvanis</i> dengan panjang selalu lebih 1 meter dari <i>kalvanis</i> .
3.	Canting (pipa klep)	Sebagai tempat lewatnya lumpur ketika proses pengurasan dan tempat lewatnya minyak ketika proses pemolotan.
4.	Mesin <i>Rig</i>	Untuk meletakkan pipa <i>kalvanis</i> yang sudah dipasang dengan mata bor.
5.	Mata Bor	Untuk melakukan pengeboran sampai menembus perut bumi dengan kedalaman 100-375 meter dengan diameter 7-15 cm.
6.	Derrick	Bagian utama dari mesin <i>rig</i> yang berbentuk seperti tower dengan

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 11.10 WIB

		ketinggian 8 meter dan fungsinya untuk menyokong seluruh aktivitas selama masa pengeboran.
7.	Motor	Untuk menguras lumpur dan memolot dengan cara menarik gasnya.
8.	Bak Seler	Untuk menampung minyak hasil dari pemolotan, bentuknya persegi dengan dilapisi plastic agar minyak yang di dalamnya tidak terserap ke dalam tanah dan di atasnya diletakkan palang-palang kayu dan di tutup dengan terpal.
9.	Drum atau Tedmond	Untuk menampung minyak bila ingin dijual dengan kapasitas antara 200-210 liter.
10.	Selang atau paralon	Untuk mengalirkan air pada saat pengeboran berlangsung.
11.	Tali atau Kabel baja	Untuk menghubungkan gir dengan pipa <i>kalvanis</i> pada saat pengurasan dan pemolotan berlangsung.

Adapun lokasi dan peralatan pengeboran minyak dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1. Hutan di Desa Sungai Angit<sup>59</sup>



Dapat dilihat kondisi hutan di Desa Sungai Angit ini tanahnya menjadi rusak dan terdapat banyak lobang

---

<sup>59</sup> Dokumentasi Peneliti, Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 10.38 WIB

dikarenakan penggalian tanah untuk memudahkan pipa-pipa mata bor masuk ke dalam tanah dan tanah juga menjadi hitam dikarenakan tercemar lumpur yang bercampur minyak mentah sehingga sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman disekitarnya<sup>60</sup>.

Gambar 2. Drum atau Tedmond<sup>61</sup>



Gambar 3. Bak Seler<sup>62</sup>




---

<sup>60</sup> Hasil pengamatan di Lokasi penelitian, Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 10.00 WIB

<sup>61</sup> Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 10.39 WIB

<sup>62</sup> Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 10.39 WIB



Gambar 4. Derrick dan  
Pipa Mata Bor<sup>63</sup>



Gambar 5. Canting dan  
*Kalvanis*<sup>64</sup>



---

<sup>63</sup> Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 10.37

WIB

<sup>64</sup> Dokumentasi Penelit Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 10.37

WIB

Gambar 6. Motor<sup>65</sup>

### G. Daftar Responden

Tabel 9. Daftar Responden

No.	Nama	Keterangan
1.	Zubaidah	Kepala Desa Sungai Angit
2.	Azhari	Ketua Kelompok Masyarakat Kukui Desa Sungai Angit
2.	Raden	Pengelola Sumur Minyak Tua di Desa Sungai Angit
3.	Ramlan	Pengelola Sumur Minyak Tua di Desa Sungai Angit

---

<sup>65</sup> Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 07 Mei 2019 Pukul 10.37 WIB



4.	Dedi	Pengelola Sumur Minyak Tua di Desa Sungai Angit
5.	Darwin	Pengelola Sumur Minyak Tua di Desa Sungai Angit
6.	Nazir	Pengelola Sumur Minyak Tua di Desa Sungai Angit
7.	Nurihsan	Pengelola Sumur Minyak Tua di Desa Sungai Angit
8.	Panji	Pengelola Sumur Minyak Tua di Desa Sungai Angit
9.	Berli	Pengelola Sumur Minyak Tua di Desa Sungai Angit